



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA

Nomor : 0958 /SK/R/UI/2013

TENTANG

PENETAPAN RENSTRA 2012-2017  
UNIVERSITAS INDONESIA

**Rektor Universitas Indonesia**

- Menimbang
- a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Indonesia memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterjangkauan;
  - b. bahwa Universitas Indonesia dalam masa transisi menuju bentuk yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan pengelolaan keuangan dengan menerapkan PPK BLU dengan status Badan layanan umum penuh;
  - c. bahwa perlu ditetapkan Renstra Universitas Indonesia 2012-2017 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan umum Universitas Indonesia sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan ini;
  - d. bahwa Penetapan Renstra Universitas Indonesia 2012-2017 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Indonesia;
- Mengingat:
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 152 Tahun 2000 tentang Penetapan Universitas Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 93972/A.A.3.1/KU/2012 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27012/A.A.3/KU/2012 tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan pada Universitas Indonesia Tahun Anggaran 2012;
  9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 01/SK/MWA-UI/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia;
  10. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2006 tentang Pokok-pokok Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2007-2022;
  11. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 011/SK/MWA-UI/2007 tentang Perubahan Pasal 37 ayat (1) Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia;
  12. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 009/SK/MWA-UI/2012 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia;
  13. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 12/SK/MWA-UI/2012 tentang Pengangkatan dan Penugasan Pejabat Sementara Rektor Universitas Indonesia;

14. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 13/SK/MWA-UI/2012 tentang Perubahan atas Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 12/SK/MWA-UI/2012 tentang Pengangkatan dan Penugasan Pejabat Sementara (PJS) Rektor Universitas Indonesia;
15. Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 690/SK/R/UI/2007 tentang Perbaikan Struktur Organisasi Inti Universitas Indonesia;
16. Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 756/SK/R/UI/2007 tentang Kelengkapan Struktur Organisasi Inti Universitas Indonesia;

#### MEMUTUSKAN


Menetapkan:

- Pertama - Memberlakukan Renstra Universitas Indonesia 2012-2017 yang mengacu pada Kebijakan Umum Universitas Indonesia untuk tahun 2012-2017 sebagaimana terlampir pada Keputusan ini.
- Kedua - Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 17 April 2013

Pjs. Rektor,



*[Handwritten signature]*

Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc.  
NIP 195309091978031003

Tembusan:

1. Ketua Majelis Wali Amanat
2. Ketua Senat Akademik Universitas
3. Ketua Dewan Guru Besar Universitas
4. Para Wakil Rektor
5. Sekretaris Universitas
6. Para Dekan Fakultas/Pejabat Dekan Fakultas
7. Pejabat Ketua Program Pascasarjana
8. Ketua Program Vokasi
9. Ketua Badan Penjaminan Mutu Akademik
10. Ketua Badan Audit Internal
11. Para Direktur
12. Para Kepala Kantor

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA  
NOMOR : 0958 /SK/RUI/2013

## RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS INDONESIA 2012 – 2017

---

### 1. PENDAHULUAN

Tahun 2012 menjadi tonggak perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Berbagai ketentuan dan rambu-rambu pada Undang-Undang tersebut sangat mempengaruhi arah pengembangan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Indonesia. Pokok-pokok pengembangan Universitas Indonesia tahun 2007-2022 menggambarkan arah pengembangan jangka panjang Universitas Indonesia, termasuk di dalamnya 3 (tiga) tahapan sasaran pengembangan yang diturunkan dalam bentuk Kebijakan Umum arah pengembangan Universitas Indonesia untuk setiap lima tahun.

Dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi, Universitas Indonesia memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra), yang berazaskan pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan.

### 2. LATAR BELAKANG PEMIKIRAN

Universitas Indonesia sedang dalam masa transisi menuju bentuk yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setelah menjadi PT BHMN selama 10 tahun (2000-2010), Universitas Indonesia kembali lagi menjadi PTN dengan pengelolaan keuangan menerapkan PPK BLU dengan status BLU secara penuh.

Berdasarkan pada Kebijakan Umum tahun 2012-2017, maka Universitas Indonesia harus menyusun langkah-langkah strategis untuk menjadikan Universitas Indonesia sebagai pelopor dalam mengembangkan intelektual bangsa, berkontribusi dalam menjadikan kehidupan Indonesia yang lebih baik (pembangunan ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan dan sosial ekonomi yang berkelanjutan) dan dalam menyelesaikan masalah *Global Challenges for Humanity* di abad ke 21 (*Sustainable Development, Poverty Eradication, and Humanity*). Kebijakan umum juga mengharapkan Universitas Indonesia menjadi tempat yang kondusif untuk belajar dan bekerja, dan dikelola dengan manajemen organisasi yang menerapkan secara tepat prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Renstra UI disusun mengacu pada Kebijakan Umum Universitas Indonesia, dengan memperhatikan tantangan global sesuai dengan sasaran jangka panjang Universitas Indonesia menjadi universitas riset berkelas dunia (*world class research university*). Dengan memperhatikan hal tersebut dan capaian Renstra UI tahun 2007-2012, maka Renstra Universitas Indonesia 2012-2017 yang mencakup masa transisi akan difokuskan pada:

- a) Konsolidasi internal untuk menguatkan tata kelola dan integrasi UI;
- b) Memberdayakan kelompok bidang keahlian dan *research cluster* untuk menghasilkan lulusan dan produk intelektual unggul yang berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia;
- c) Menguatkan kerja sama internasional;
- d) Memantapkan program pendidikan sepanjang hayat.

### 3. LANDASAN HUKUM

Renstra 2012-2017 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- e) Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2006 tentang Pokok-Pokok Pengembangan Universitas Indonesia tahun 2007-2022;
- f) Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 009/SK/MWA-UI/2012 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia.

### 4. PERMASALAHAN STRATEGIS

Berdasarkan analisis kondisi internal Universitas Indonesia, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan strategis sebagai berikut:

#### Tata Kelola

Kurangnya sinergi fungsi dan koordinasi antar unit kerja di lingkungan UI, merupakan salah satu kendala kinerja UI dalam menjalankan *good university governance*.

#### Sumber Daya Manusia

Daya dukung sumber daya manusia menjadi faktor utama untuk mencapai keunggulan kompetitif UI. Kelanjutan penataan SDM yang seharusnya sudah sampai kepada kelengkapan legal basis untuk beberapa kebijakan dan peraturan kerja di UI masih terkendala dalam hal realisasinya. Dengan demikian, hanya dapat mengandalkan hasil keputusan rapat koordinasi yang menyebabkan ketidak-konsistenan dalam keputusan terkait SDM. Hal ini juga terjadi pada penataan pegawai pada unit-unit ventura UI. Hal-hal tersebut menjadi kendala di dalam mewujudkan pengembangan SDM UI yang kondusif bagi pengembangan harkat diri dan harkat institusi.

#### Keuangan

Langkah integrasi keuangan yang sudah dijalankan selama ini, membutuhkan daya dukung berupa strategi dalam meningkatkan perolehan dana secara keseluruhan. Belum optimalnya strategi dalam memperoleh dana Non BP, merupakan salah satu kendala di bidang pendanaan pengembangan UI. Monitoring dan evaluasi kinerja keuangan yang belum dijalankan secara menyeluruh sampai dengan rencana tindak lanjut, juga merupakan salah satu kendala dalam kinerja keuangan.

#### Fasilitas

Dukungan sarana dan prasarana serta infrastruktur merupakan faktor penting di dalam operasional kegiatan akademik maupun non-akademik. Belum adanya rencana pengembangan sarana dan prasarana serta infrastruktur secara komprehensif menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan sistem pengelolaan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang ada.

## **Pendidikan**

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan melibatkan persentase mahasiswa DO/mengundurkan diri, dan ketepatan waktu lulus. Persentase DO dan mengundurkan diri mahasiswa tingkat sarjana masih dapat dikatakan cukup tinggi. Lulusan tepat waktu untuk magister dan doktor saat ini masih kurang dari 50%. Hal ini merupakan akibat berbagai faktor yang kompleks, antara lain sistem penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas, *character building*, dan penegakan peraturan yang ada.

## **Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pembudayaan riset adalah upaya yang sistemik dan berkesinambungan untuk menjadikan riset dan kegiatan riset sebagai budaya melakukan kegiatan akademik dalam penyelenggaraan akademik (SK MWA No. 002/SK/MWA-UI/2010 tentang Norma Pembudayaan Riset Universitas Indonesia). Kegiatan riset dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah indikator penting dalam mencapai visi UI sebagai universitas riset kelas dunia.

Perencanaan yang komprehensif sampai dengan rancangan implementasi yang konsisten, belum berjalan optimal sehingga kualitas kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi hal ini diperlukan adanya rencana pengembangan, serta implementasi kegiatan riset dan Pengabdian kepada Masyarakat secara komprehensif, sistemik, dan berkesinambungan.

## **5. VISI UNIVERSITAS**

*'Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia'.*

## **6. MISI UNIVERSITAS**

Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berbasis riset di Universitas untuk

- a) Pengembangan Ilmu, Teknologi, Seni, dan Budaya; serta
- b) Mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia dan kemanusiaan.

## **7. TUJUAN UNIVERSITAS**

Universitas Indonesia menetapkan tujuan universitas sebagai berikut:

- a) Memantapkan posisi dan citra Universitas Indonesia di dunia internasional;
- b) Meningkatkan peran Universitas Indonesia melalui pusat unggulan riset yang berkontribusi dalam peningkatan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia dan kemanusiaan (*Global Challenges for Humanity*);
- c) Menghasilkan lulusan berdaya saing internasional;
- d) Memantapkan kerja sama yang mendukung pemerataan akses pendidikan;
- e) Memantapkan integrasi Universitas Indonesia dengan tata kelola yang baik (*good university governance*).

## 8. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan Visi Universitas, tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki Universitas Indonesia. Dalam kurun waktu 5 tahun (2012-2017) ke depan diharapkan Universitas Indonesia akan dapat mencapai sasaran strategis seperti di bawah ini:

- a) Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional maupun internasional;
- b) Meningkatnya budaya dan kualitas riset, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah;
- c) Meningkatnya daya saing lulusan, baik ditingkat nasional maupun internasional;
- d) Meningkatnya jumlah program pendidikan sepanjang hayat (*oureach*);
- e) Meningkatnya kerja sama internasional;
- f) Terselenggaranya *good university governance*.

## 9. STRATEGI DASAR

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut di atas, bertitik tolak pada Evaluasi Diri UI tahun 2012 dan capaian Renstra UI tahun 2012, serta memperhatikan Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2012-2017, maka ditetapkan strategi dasar pengembangan Universitas Indonesia untuk jangka waktu 2012-2017, sebagai berikut:

- a) Melakukan konsolidasi internal melalui penyusunan rencana operasional (Renop), sosialisasi kebijakan dan peraturan secara intensif serta konsistensi dalam implementasi kebijakan dan peraturan;
- b) Memberdayakan kelompok bidang keahlian dalam proses penjaminan mutu kurikulum dan proses pembelajaran, serta memberdayakan tenaga kependidikan sebagai tenaga yang profesional;
- c) Memberdayakan *research cluster* dan kelompok unggulan pengabdian kepada masyarakat (*community engagement*) untuk menghasilkan produk intelektual yang unggul dan berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia;
- d) Memfasilitasi terlaksananya kerja sama internasional;
- e) Memfasilitasi terlaksananya program pendidikan sepanjang hayat.

## 10. STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian untuk 5 (lima) tahun kedepan (2012-2017) dilakukan berdasarkan dua tahapan:

- a) Tahapan pertama (2013-2015) merupakan tahap konsolidasi untuk penguatan tata kelola sesuai dengan Statuta, penguatan sistem penjaminan mutu internal, pemberdayaan kelompok bidang keahlian, pemberdayaan tenaga kependidikan sebagai tenaga penunjang profesional, pemberdayaan *research cluster*, perluasan akses akademik, peningkatan kerjasama internasional, dan program pendidikan sepanjang hayat;
- b) Tahapan kedua (2015-2017) merupakan tahap ekspansi untuk program riset dan kerjasama internasional, program pendidikan sepanjang hayat, dan pematapan program perluasan akses akademik.

## 11. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam Renstra ini, telah diidentifikasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) di setiap sasaran strategis, guna merealisasikan setiap target pencapaian pada pertengahan dan pada akhir rentang masa renstra, sehingga kemungkinan penyimpangan dari tujuan dan sasaran strategis akan dapat ditengarai sedini mungkin.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (2012)	Capaian	
			2015	2017
1. Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional maupun internasional	a. Persentase prodi terakreditasi A oleh lembaga akreditasi Nasional;	D3 = 27%, S1 = 44%, S2 = 38%, S3 = 31%.	D3 = 50%, S1 = 75%, S2 = 50%, S3 = 40%.	D3 = 95%, S1 = 95%, S2 = 75%, S3 = 60%.
	b. Persentase prodi yang diases/diakreditasi lembaga internasional.	S1 = 15% (AUN)	S1 = 25% (AUN)	S1 = 40% (AUN)
2. Meningkatnya budaya riset	a. Rata-rata alokasi anggaran dana riset dan pengabdian kepada masyarakat per tahun;	2%	15%	20%
	b. Rata-rata per tahun jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks;	170	300	435
	c. Rata-rata jumlah publikasi ilmiah yang tersitasi;	87	150	218
	d. Rata-rata jumlah produk intelektual (HaKI) yang dihasilkan;	194 HaKI	250 HaKI	300 HaKI
	e. Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang dihasilkan.	60	75	85
3. Meningkatnya daya saing lulusan, baik ditingkat nasional maupun internasional	a. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan UI;	59%	60%	65%
	b. Perbandingan kinerja lulusan UI dibanding lulusan non UI dalam negeri;	Memuaskan: 31% Sama saja: 34%	Memuaskan: 36% Sama saja: 39%	Memuaskan: 41% Sama saja: 44%
	c. Perbandingan kinerja lulusan UI dibanding lulusan non UI luar negeri;	Memuaskan: 10% Bersaing dan kompetitif: 14%	Memuaskan: 15% Bersaing dan kompetitif: 14%	Memuaskan: 20% Bersaing dan kompetitif: 24%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (2012)	Capaian	
			2015	2017
		Sama saja: 57%	19% Sama saja: 62%	Sama saja: 67%
	d. Kompetensi lulusan UI di mata pengguna (skala 1-5).	Baik	Baik	Baik sekali
4. Meningkatnya jumlah program pendidikan sepanjang hayat ( <i>outreach</i> )	Jumlah program pendidikan sepanjang hayat ( <i>outreach</i> ) yang diselenggarakan UI	N/A	30	50
5. Meningkatnya kerja sama internasional	a. Jumlah kerjasama internasional akademik per tahun;	94	150	200
	b. Jumlah kerjasama internasional non-akademik per tahun.	N/A	50	75
6. Terselenggaranya <i>good university governance</i>	a. Perolehan predikat hasil audit WTP;	WTP	WTP	WTP
	b. Ketersediaan reop terhadap tupoksi yang ada;	N/A	100%	100%
	c. Tingkat kepuasan <i>stakeholders</i> terhadap layanan administrasi (skala Likert 1-7);	N/A	5	7
	d. Ketersediaan sistem penjaminan mutu yang didukung sistem informasi handal.	N/A	SPMI didukung PDPT	SPMI didukung PDPT
	e. Implementasi sistem jenjang karir staf UI	Sistem jenjang karir pada dosen UI telah selesai	Sistem jenjang karir pada tenaga kependidikan telah selesai	Implementasi pada sistem kepegawaian UI telah 100%

## 12. PROGRAM DAN STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN

### Program Penguatan Tata Kelola

- Menegakkan kode etik di UI sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Mewujudkan tata kelola untuk mengoptimalkan kegiatan riset yang bersifat kolaboratif internasional;
- Memfasilitasi unit kerja untuk menuju terwujudnya budaya mutu UI dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi sasaran, program, dan kegiatan berbasis kinerja;



- d) Mengoptimalkan SIMAF UI dalam rangka implementasi kebijakan *resource sharing* dan memberikan prioritas pengadaan sarana dan prasarana riset;
- e) Mengintegrasikan sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi misi universitas;
- f) Terselenggaranya tata kelola keuangan universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

#### **Program Penguatan Pendidikan**

- a) Menjadikan kerangka Kualifikasi Kompetensi Lulusan Nasional Indonesia sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum;
- b) Memutakhirkan kurikulum UI sampai dengan pelaksanaan program pembelajaran sesuai peringkat KKNI;
- c) Merealisasikan KBK di semua jalur dan jenjang pendidikan serta memfasilitasi keberlanjutan implementasi KBK;
- d) Menerapkan pembelajaran berbasis riset;
- e) Memfasilitasi prodi dalam penyelenggaraan e-learning;
- f) Memantapkan penerapan *student centered active learning* (SCAL) di semua program;
- g) Menetapkan pengembangan sumber daya yang sesuai dengan rumusan daya tampung;
- h) Memantapkan program-program pengasahan kepekaan sosial;
- i) Memberdayakan jejaring dengan *stakeholders* termasuk perusahaan, yayasan, orang tua mahasiswa, dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa;
- j) Memfasilitasi perluasan akses pendidikan.

#### **Program Penguatan Riset & Pengabdian kepada Masyarakat**

- a) Mewujudkan kebijakan pengolahan hasil riset ke dalam materi ajar dalam pembelajaran SCAL;
- b) Memberdayakan jejaring guru besar dan kepakaran dosen yang ada untuk meningkatkan suasana akademik di bidang riset;
- c) Memberdayakan jejaring keahlian/kepakaran untuk mempercepat peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual;
- d) Mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan road-map periode 2012-2017 yang difokuskan pada bidang unggulan yang bersifat unik dan multidisiplin serta mutakhir (*frontier sciences*);
- e) Memberikan prioritas pendanaan riset dan pengabdian masyarakat sehingga mencapai 20% dari total anggaran Universitas Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dasar maupun terapan pada jurnal internasional yang terindeks pada database internasional dan memiliki *citation index* tinggi;
- f) Mewujudkan kebijakan riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat (*community engagement*) yang bersifat multidisiplin antar-rumpun ilmu yang diarahkan kepada penyelesaian masalah bangsa;
- g) Memberikan prioritas pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks pada database internasional dalam bentuk artikel ilmiah;
- h) Memberikan prioritas pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional dan terindeks pada database internasional, buku, dan materi ajar Universitas Indonesia.

#### **Program Penguatan Administrasi, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a) Merealisasikan sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta UI;
- b) Membentuk kelompok-kelompok bidang keahlian dan memfasilitasi kegiatannya sesuai dengan *road-map* tri dharma UI;
- c) Mengoptimalkan kegiatan *capacity building* yang menunjang profesionalisme staf UI;



- d) Mewujudkan kebijakan dan melaksanakan program *outbound* dan *inbound* di bidang tri dharma baik bagi mahasiswa dan dosen;
- e) Memberikan prioritas pendanaan bagi pemutakhiran dan pengembangan sarana laboratorium sesuai rumpun keilmuan yang menunjang peningkatan kegiatan tri dharma;
- f) Pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan non-kurikuler, berdasarkan urutan prioritas;
- g) Merealisasikan program pemindahan program pendidikan dokter dan dokter gigi yang masih di Salemba ke Kampus Depok;
- h) Mewujudkan penataan dan mensosialisasikan sistem penerbitan UI untuk publikasi karya ilmiah;
- i) Mengoptimalkan perolehan dana non BP untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik;
- j) Terwujudnya kondisi keuangan universitas yang sehat.

**Program Peningkatan Kerjasama:**

- a) Membuat kebijakan manajemen cepat tanggap terhadap bencana serta mengoptimalkan unit-unit yang terkait dengan kegiatan *social responsibility*;
- b) Memperluas akses pendidikan melalui berbagai kerjasama dengan pihak eksternal;
- c) Mengoptimalkan fungsi unit inkubator bisnis, kemitraan, serta ventura.

**Program Peningkatan Pendayagunaan Sistem Informasi:**

- a) Memberikan prioritas pendanaan untuk optimalisasi pendayagunaan teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja tata kelola, kinerja operasional, kegiatan dan prestasi tri dharma di bidang akademik dan non akademik;
- b) Memperluas dan memfasilitasi akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni dan pemangku kepentingan asing lainnya;
- c) Mewujudkan tersedianya sistem informasi akademik yang lengkap minimal dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
- d) Mewujudkan sistem informasi yang mengelola kebijakan manajemen pengetahuan UI (*knowledge management*) baik yang dipublikasikan maupun tidak;
- e) Mendayagunakan fungsi dan peran kehumasan secara pro aktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media publikasi.

**Program Pemantapan Penjaminan Mutu**

- a) Mengoptimalkan implementasi program penjaminan mutu internal UI dibidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten, dan berkesinambungan di semua lini;
- b) Memfasilitasi ketersediaan data pendukung evaluasi diri program studi;
- c) Memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan yang mendukung tercapainya peringkat UI di tingkat internasional;
- d) Memfasilitasi prodi dalam mengikuti asesmen tingkat internasional;
- e) Mengoptimalkan implementasi program audit internal dan eksternal pada program studi.



Lampiran 1

**PROGRAM, SASARAN & INDIKATOR KINERJA**

**Program Penguatan Tatakelola**

No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target	
				2015	2017
a)	Teriaksananya penegakan kode etik di UI sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;	Jumlah kasus pelanggaran etika dan perilaku.	5	3	0
b)	Terwujudnya tata kelola untuk mengoptimalkan kegiatan riset yang bersifat kolaboratif internasional;	1. Jumlah kegiatan riset kolaboratif internasional ilmiah terkait penelitian;	15	20	25
		2. Jumlah program kemitraan yang berskala internasional.	332	450	500
c)	Terwujudnya budaya mutu UI dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi sasaran, program, dan kegiatan berbasis kinerja	1. Penggunaan standar mutu pendidikan yang ditetapkan;	Standar mutu dipenuhi seluruh unit dan 75% prodi	90% prodi	100% prodi
		2. Penggunaan alat ukur yang sah dan handal;	instrumen evaluasi monev unit dan prodi tersedia 80%	90%	100%
		3. Pemberlakuan secara konsisten, terus menerus, dan berkelanjutan	Pelaksanaan monev online 10%	50%	75%
		4. Hasil riset untuk menjadi bahan pengajaran dan pengabdian masyarakat;	N/A	Seluruh program pascasarjana (S2/Sp dan S3)	Seluruh Program Studi
		5. Terwujudnya sistem pengawasan, audit, dan pengendalian berbasis risiko.	WTP	WTP	WTP



No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target	
				2015	2017
d)	Terwujudnya implementasi kebijakan <i>resource sharing</i> serta prioritas pengadaan sarana dan prasarana riset;	1. Integrasi SIMAF dengan SIAK NG	N/A	75%	100%
		2. Jumlah pedoman inventarisasi dan pemanfaatan asset sarana dan prasarana di lingkungan Universitas	Terbitnya SK terkait dengan inventarisasi dan pemanfaatan asset sarana dan prasarana di lingkungan Universitas	Tertib dan terlaksananya inventarisasi dan pemanfaatan asset sarana dan prasarana di lingkungan Universitas	Tertib dan terlaksananya inventarisasi dan pemanfaatan asset sarana dan prasarana di lingkungan Universitas
e)	Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi misi universitas.	Terfasilitasinya perencanaan dan anggaran program dan kegiatan strategis Universitas	N/A	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi
f)	Terselenggaranya tata kelola keuangan universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	Rencana Bisnis dan Anggaran	Belum tepat waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
		Laporan Keuangan SAK			
		SP3B BLU	1 kali/tahun	2 kali/tahun	3 kali/tahun
		Sistem Manajemen Kas	1	1	1
		Sistem Perencanaan dan Anggaran	1	1	1
		Sistem Akuntansi	1	1	1
		Sistem Perpajakan			
		Sistem Keuangan Lainnya			
		Tarif Layanan	N/A	Ada	Ada
		Standar Biaya Masukan	Rancangan	Definitiv diperbaharui	Definitiv diperbaharui
		NPWP Tunggal UI	>1	1	1
		Pengelolaan Rekening	>3	3	3
		POB Pengelolaan Keuangan	6	10	15

#### Program Penguatan Pendidikan

No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target	
				2015	2017
a)	Kerangka Kualifikasi	Jumlah KBK yang sudah menjadikan	Vokasi: 100% S1: 100%	Vokasi: 100% S1: 100%	Vokasi: 100% S1: 100%



No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target	
				2015	2017
	Kompetensi Lulusan Nasional Indonesia menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum;	KKNI sebagai acuan.	S2/Sp: 0% S3: 0%	S2/Sp: 100% S3: 100%	S2/Sp: 100% S3: 100%
b)	Kurikulum UI termutakhirkan secara berkala;	Jumlah kurikulum yang termutakhirkan secara berkala.	N/A	50% dari seluruh kurikulum prodi	100% dari seluruh kurikulum prodi
c)	Terealisasinya KBK di semua jalur dan jenjang pendidikan serta berlanjutnya implementasi KBK;	1. Jumlah peraturan penyelenggaraan pendidikan sesuai KBK;	Belum sesuai KBK	Sudah sesuai KBK	Sudah sesuai KBK
		2. Jumlah prodi yang menjalankan <i>active learning</i> .	2 prodi	Seluruh prodi S1	Seluruh prodi di UI
d)	Diterapkannya pembelajaran berbasis riset;	1. Kebijakan operasional penerapan hasil pembelajaran berbasis riset;	Belum ada kebijakan operasional pembelajaran berbasis riset	Telah ada kebijakan operasional pembelajaran berbasis riset	Telah ada kebijakan operasional pembelajaran berbasis riset
		2. Jumlah prodi yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur.	Belum ada prodi yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur	Seluruh program pascasarjana (S2/Sp-S3) telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur	Seluruh program studi telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur
e)	Terselenggaranya <i>e-learning</i> dalam prodi;	1. Jumlah prodi yang mulai menyelenggarakan <i>e-learning</i> ;	Vokasi: 0% S1: 100% S2/Sp: 1% S3: 0%	Vokasi: 50% S1: 100% S2/Sp: 5% S3: 5%	Vokasi: 50% S1: 100% S2/Sp: 10% S3: 5%
		2. Jumlah mata kuliah dalam prodi yang mulai menyelenggarakan <i>e-learning</i> .	N/A	10%	20%
f)	Diterapkannya <i>student centered active learning</i> (SCAL) di semua program;	1. Jumlah prodi yang mulai menyelenggarakan <i>student centered active learning</i> (SCAL);	Vokasi: N/A S1: 100% S2/Sp: N/A S3: N/A	Vokasi: 100% S1: 100% S2/Sp: 100% S3: 100%	Vokasi: 100% S1: 100% S2/Sp: 100% S3: 100%
		2. Jumlah mata kuliah dalam prodi yang mulai menyelenggara-	N/A	Seluruh mata kuliah dalam prodi	Seluruh mata kuliah dalam prodi



No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target	
				2015	2017
		kan <i>student centered active learning (SCAL)</i> .			
g)	Terwujudnya rumusan daya tampung yang telah memperhatikan ketersediaan sumber daya	1. Tersedianya kebijakan rumusan daya tampung;	N/A	telah tersedia	telah tersedia
		2. Rumusan daya tampung digunakan dalam proses penerimaan mahasiswa baru.	N/A	telah tersedia	telah tersedia
h)	Terselenggaranya program-program pengasahan kepekaan sosial	1. Penurunan persentase ketidakpuasan pengguna lulusan terhadap karakter lulusan UI;	40% pengguna lulusan menyatakan bahwa loyalitas lulusan UI belum memuaskan	20% pengguna lulusan menyatakan bahwa loyalitas lulusan UI belum memuaskan	10% pengguna lulusan menyatakan bahwa loyalitas lulusan UI belum memuaskan
		2. Jumlah pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i> ;	18 pelatihan yang dilakukan oleh PAU, Fakultas, dan CDC UI	52 pelatihan yang dilakukan oleh PAU, Fakultas, dan CDC UI	86 pelatihan yang dilakukan oleh PAU, Fakultas, dan CDC UI
		3. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i> ;	6000 mahasiswa (5600 mengikuti Character building dan 400 mahasiswa mengikuti pelatihan soft skill)	minimal 10% peserta yang telah mengikuti pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i>	minimal 20% peserta yang telah mengikuti pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i>
		4. Jumlah kegiatan prestasi, kegiatan penalaran, minat-bakat, dan kewirausahaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional;	27 prestasi internasional	27 prestasi internasional	27 prestasi internasional
			19 prestasi nasional	38 prestasi nasional	38 prestasi nasional
5. Jumlah pengembangan program Kuliah Kerja Nyata;	8 program kerja K2N	8 program kerja K2N	10 program kerja K2N		

No	Sasaran	Indikator	Baseline	Target	
				2015	2017
		6. Jumlah program pemberdayaan masyarakat di lokasi K2N;	9 lokasi K2N	9 lokasi K2N	10 lokasi K2N
		7. Jumlah pihak ketiga kerjasama.	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).
i)	Berfungsinya jejaring dengan <i>stakeholders</i> termasuk perusahaan, yayasan, orang tua mahasiswa dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa;	1. Jumlah beasiswa dan dana bantuan pendidikan;	26 Miliar dari pihak sponsor (swasta) dan Pemerintah	meningkat 5% per tahun	meningkat 5% per tahun
		2. Jumlah penerima beasiswa dan dana bantuan pendidikan;	6.235 mahasiswa (32,8% dari jumlah mahasiswa S1 reguler)	meningkat 5% per tahun	meningkat 5% per tahun
		3. Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan BKM.	120 mahasiswa	120 mahasiswa	120 mahasiswa
j)	Memfasilitasi perluasan akses pendidikan.	1. Jumlah mahasiswa peserta program <i>credit earning</i> ;	30 orang	50 orang	75 orang
		2. Jumlah program Pendidikan Jarak Jauh:			
		a) Degree program;	2	10	15
		b) Non-Degree program.	25	50	75

#### Program Penguatan Riset & Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
a)	Digunakannya hasil riset dalam materi ajar pembelajaran SCAL;	Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset.	60 buku ajar	75 buku ajar	85 buku ajar
b)	Terjadinya peningkatan suasana akademik di bidang riset dengan memberdayakan	Jumlah riset yang melibatkan Guru besar dan dosen yang sesuai kepakaran.	50	86	124

No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
	jejaring guru besar dan kepakaran dosen yang ada;				
c)	Peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual-dengan memberdayakan jejaring keahlian/kepakaran;	1. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang terindeks;	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi: 56 Publikasi Jurnal Internasional: 170	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi: 66 Publikasi Jurnal Internasional: 300	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi: 76 Publikasi Jurnal Internasional: 435
		2. Jumlah HaKI Universitas Indonesia.	194 HaKI	250 HaKI	300 HaKI
e)	Terlaksananya riset dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan road-map periode 2012-2017 yang difokuskan pada bidang unggulan yang bersifat unik dan multidisiplin serta mutakhir ( <i>frontier sciences</i> );	Jumlah riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multidisiplin (inter- dan intra-rumpun ilmu).	5	8	12
f)	Tercapainya anggaran riset dan pengabdian masyarakat sebesar 20% dari total anggaran Universitas Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dasar;	Kenaikan dana riset dan pengabdian masyarakat yang dialokasi.	2% dari total anggaran UI	15% dari total anggaran UI	20% dari total anggaran UI
g)	Terwujudnya kebijakan riset terapan yang bersifat multidisiplin antar-rumpun ilmu yang diarahkan kepada penyelesaian masalah bangsa;	Jumlah riset terapan yang bersifat multidisiplin (inter- dan intra-rumpun ilmu).	10	30	50



No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
h)	Terealisasinya peningkatan pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional dan terindeks pada database internasional, serta jumlah buku teks/ajar/ilmiah UI.	1. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang terindeks;	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi: 56	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi : 66	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi : 76
			Publikasi Jurnal Internasional: 170	Publikasi Jurnal Internasional: 300	Publikasi Jurnal Internasional: 435
		2. Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset	60 buku ajar	75 buku ajar	85 buku ajar

**Program Penguatan Administrasi, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana**

No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
a)	Terwujudnya sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta UI;	Penempatan staf UI pada unit organisasi yang sesuai dengan Statuta.	Penataan staf UI sesuai status BHMN	Penataan staf UI sesuai status PTN-BH	Penataan staf UI sesuai status PTN-BH
b)	Terbentuknya kelompok-kelompok bidang keahlian dan memfasilitasi kegiatannya sesuai dengan <i>road-map</i> tri dharma UI;	SK <i>road-map</i> tri dharma UI	SK <i>road-map</i> Riset	SK <i>road-map</i> tri dharma UI dan SK bagi masing-masing kelompok bidang keahlian	SK yang mengatur tentang prosedur kesertaan dosen dalam kelompok-kelompok bidang keahlian
c)	Optimalisasi kegiatan <i>capacity building</i> yang menunjang profesionalisme staf UI;	Persentase dosen bergelar S3 yang telah tersertifikasi sebagai dosen terhadap total dosen;	45%	75%	90%
		Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat profesional;	1%	25%	50%
		Persentase staf UI yang bersertifikat manajerial;	1%	25%	50%
d)	Terwujudnya kebijakan dan melaksanakan program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di	Jumlah mahasiswa UI yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	40	50	60



No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
	bidang tri dharma baik bagi mahasiswa dan dosen;	Jumlah dosen UI yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	29	40	50
		Jumlah mahasiswa PT asing yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	30	50	60
		Jumlah dosen PT asing yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	21	40	50
e)	Pendanaan bagi pemutakhiran dan pengembangan sarana laboratorium sesuai rumpun keilmuan yang menunjang peningkatan kegiatan tri dharma menjadi prioritas;	Kenaikan dana riset dan pengabdian masyarakat yang dialokasi	2% dari total anggaran UI	15% dari total anggaran UI	20% dari total anggaran UI
f)	Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan non-kurikuler, sesuai prioritas	Persentase peningkatan jumlah kegiatan UKM	N/A	10%	20%
g)	Terealisasinya pemindahan program pendidikan dokter dan dokter gigi yang masih di Salemba ke Kampus Depok;	Persentase kegiatan akademik di kampus UI Depok	N/A	50%	100%
h)	Terwujudnya penataan dan mensosialisasikan sistem penerbitan UI untuk publikasi karya ilmiah;	Jumlah karya ilmiah yang diterbitkan oleh UI	N/A	3 per fakultas per tahun	7 per fakultas per tahun

No	Sasaran	Indikator	Base-Line	Target Capaian	
				2015	2017
i)	Perolehan dana non BP secara optimal untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik;	Rasio pendapatan non BP terhadap BP	30:70	40:60	50:50
j)	Terwujudnya kondisi keuangan universitas yang sehat.	Rasio Kas	22,33		
		Rasio Lancar	24,94		
		Periode Penagihan Piutang	10,26		
		Perputaran Aset Tetap	0,16		
		Imbalan atas Aktiva Tetap	0,06		
		Imbalan Ekuitas	0,05		
		Rasio BOPO	1,04		
		Daya Serap Anggaran	90%	100%	100%

#### Program Peningkatan Kerjasama

No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
a)	Tersedianya kebijakan manajemen cepat tanggap terhadap bencana serta mengoptimalkan unit-unit yang terkait dengan kegiatan <i>social responsibility</i> ;	Tersedianya kebijakan manajemen bencana	N/A	Tersedia dan diimplementasikan	Berperan aktif di tingkat nasional
b)	Tersedianya akses pendidikan melalui berbagai kerjasama dengan pihak eksternal;	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing di UI;	710	850	1000
		2. Jumlah kegiatan kerjasama internasional di bidang akademik dan non akademik.	216 MOU dan 77 AOI 14 asosiasi	50 % MOU dan AOI aktif 20	70 % MOU dan AOI aktif 30
c)	Fungsi unit inkubator bisnis, inkubator industri, kemitraan, serta ventura menjadi optimal	1. Total kerjasama tercatat (dalam dan luar negeri);	1770 kerjasama	2100 kerjasama	2300 kerjasama
		2. Total wirausaha mahasiswa.	568 orang wirausaha mahasiswa	650 wirausaha mahasiswa	700 wirausaha mahasiswa



**Program Pematapan Sistem Informasi**

No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
a)	Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan TI dan prioritas pendanaan serta implementasinya untuk meningkatkan kinerja tata kelola, kinerja operasional, kegiatan dan prestasi tri dharma di bidang akademik dan non akademik;	1. Kemampuan sumber daya manusia internal seluruh unit dan program dalam penerapan komunikasi dan sistem informasi;	N/A	75%	100%
		2. Kemutakhiran sarana prasarana TI.	N/A	Seluruh sistem informasi berbasis IT telah terintegrasi	Seluruh sistem informasi berbasis IT telah terintegrasi
b)	Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya;	Ketersediaan sistem informasi untuk mahasiswa asing dan komunitas akademik internasional	N/A	75%	100%
c)	Tersedianya sistem informasi akademik yang lengkap minimal dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;	Sistem informasi akademik dalam dua bahasa di setiap program studi	N/A	Program Studi Vokasi dan S1	Program Studi Pascasarjana
d)	Terwujudnya sistem informasi sistem pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan UI ( <i>knowledge management</i> ) baik yang dipublikasikan maupun tidak;	1. Pematapan implementasi EIS ( <i>Executive Information System</i> );	EIS dan QUERY ada	di tingkat PAU	Seluruh unit hingga ke program studi
		2. Pematapan program arsip vital Universitas Indonesia;	Aplikasi sistem ICA-Atom ada	di tingkat PAU	Seluruh unit hingga ke program studi
		3. Layanan informasi publik berbasis arsip.	Keseragaman dalam penataan arsip Program penyimpan (tata persuratan, sistem	Tersedianya digital archive	Tersedianya digital archive



No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
			pemberkasan, jadwal retensi arsip)		
e)	Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara pro aktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi.	Peningkatan citra & daya saing UI di masyarakat nasional dan internasional:			
		1. Persentase pemberitaan positif tentang UI;	N/A	50 % publikasi & pemberitaan positif tentang UI	90 % publikasi & pemberitaan positif tentang UI
		2. Persentase jumlah data yang <i>accessible</i> dan diberdayakan;	N/A	50 % aksesibilitas dan pemberdayaan data & informasi	75 % aksesibilitas dan pemberdayaan data & informasi
		3. Melalui berbagai kegiatan promosi.	UI peringkat 217 Dunia & 6 Regional versi QS	UI masuk dalam 200 besar Lembaga Pendidikan Dunia dan 4 besar untuk tingkat ASEAN	UI masuk dalam 150 besar Lembaga Pendidikan Dunia dan 3 besar untuk tingkat ASEAN

#### Program Pemantapan Penjaminan Mutu

No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
a)	Implementasi program penjaminan mutu internal UI dibidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten, dan berkesinambungan di semua lini;	1. Terlaksananya kegiatan evaluasi internal di semua lini;	80 % program inti penjaminan mutu internal di UI terlaksana	90%	100 %
		2. Terlaksananya Evaluasi internal dan monev keuangan disemua unit secara berkala dan terjadwal.	80 % program inti penjaminan mutu internal di UI terlaksana	90%	100 %
		3. Terlaksananya audit/konsultasi internal dan monev non akademik	Tercapainya opini WTP atas hasil audit eksternal oleh Kantor Akuntan	100%	100%



No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
		secara berkala.	Publik (100%)		
			Tindak lanjut Saran dan Rekomendasi audit oleh BAI dilaksanakan unit kerja (60%)	80%	100%
			Tindak lanjut rekomendasi audit oleh KAP melalui <i>Management Letters</i> dilaksanakan unit kerja (70%)	80%	100%
			Tindak lanjut Rekomendasi audit oleh Auditor Pemerintah dilaksanakan unit kerja (80%)	90%	100%
b)	Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi;	Sistem aplikasi untuk pengisian data prodi per semester.	Sistem aplikasi untuk pengisian data telah digunakan oleh 90% prodi	100% prodi	100% prodi
c)	Tercapainya peningkatan peringkat UI di tingkat internasional; dengan memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan;	Tinjauan manajemen mutu terhadap hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi internal pada mutu proses pembelajaran seluruh program studi.	50% prodi S1 telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus <i>PDCA</i>	80% prodi S1 dan 50% prodi pascasarjana (S2/Sp dan S3) telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus <i>PDCA</i>	100% prodi S1 dan 80% prodi pascasarjana (S2/Sp dan S3) telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus <i>PDCA</i>
d)	Meningkatnya jumlah program studi yang mengikuti asesmen tingkat internasional;	Jumlah prodi diases internasional.	8 prodi memperoleh hasil baik pada asesmen <i>AUN QA</i>	Penambahan minimal 12 prodi yang diases internasional	Penambahan minimal 10 prodi yang diases internasional



No	Sasaran	Indikator	Base Line	Target Capaian	
				2015	2017
e)	Terwujudnya implementasi program audit internal dan eksternal pada program studi.	1. Audit akademik internal prodi oleh Fakultas;	0% prodi dengan nilai evaluasi semester (evisem) berkategori kurang, dilakukan audit oleh fakultasnya masing-masing	50% prodi berkategori kurang, dilakukan audit oleh fakultasnya	100% prodi berkategori kurang, dilakukan audit oleh fakultasnya
		2. Audit akademik eksternal prodi oleh Universitas.	0% prodi dengan nilai evaluasi evisem berkategori kurang setelah audit internal, dilakukan audit eksternal oleh auditor Universitas	50% prodi berkategori kurang setelah audit internal, dilakukan audit eksternal oleh auditor Universitas	50% prodi berkategori kurang setelah audit internal, dilakukan audit eksternal oleh auditor Universitas



## I. Bidang Akademik

## 1. Substansi Akademik

Tabel 1. SWOT Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Himpunan Peraturan Akademik;</li> <li>2. Pengembangan KBK di UI dilaksanakan berdasarkan Strategi Pengembangan KBK UI yang telah disusun pada tahun 2007;</li> <li>3. Semua Kurikulum Program Studi di lingkungan Universitas Indonesia sudah memiliki SK Rektor;</li> <li>4. Adanya instrumen untuk mengembangkan KBK;</li> <li>5. Adanya Buku Panduan Penyusunan KBK yang sudah diimplementasikan pada program Sarjana 2012/2013;</li> <li>6. Adanya Prosedur Operasional Baku (POB) Pengembangan Kurikulum;</li> <li>7. Dosen-dosen yang telah mengikuti pelatihan/lokakarya KBK, baik di tingkat nasional maupun di tingkat UI;</li> <li>8. Tim Kurikulum Fakultas/Program Studi terdiri dari dosen yang mempunyai pengalaman mengembangkan KBK dan telah mengikuti pelatihan/lokakarya KBK;</li> <li>9. Adanya struktur <i>'help-desk'</i> untuk pengembangan KBK yang sangat jelas, mulai dari tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi;</li> <li>10. Adanya Sistem Informasi Akademik yang ada (SIK-NG) sangat mendukung implementasi KBK.</li> <li>11. Adanya kebijakan penerapan <i>student centered learning</i> untuk semua jenjang pendidikan; (SK MWA No. 005/SK/MWA-UI/2007);</li> <li>12. Terintegrasinya Sistem Informasi Akademik (SIK NG) dengan Sistem Informasi Kepegawaian (SIPEG) menunjang sistem <i>incentive</i> dan kinerja dosen;</li> <li>13. Tersedianya kebijakan (SK Rektor No. 450/SK/R/UI/2008) untuk penyelenggaraan <i>e-Learning</i> di UI;</li> <li>14. Tersedianya kebijakan (SK Rektor No. 1168/SK/R/UI/2010) untuk penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di UI;</li> <li>15. Tersedianya buku pedoman penjaminan mutu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum meratanya persepsi dosen dalam penyelenggaraan KBK;</li> <li>2. Kurikulum S2 dan S3 belum sepenuhnya menerapkan konsep KBK;</li> <li>3. Belum ada POB dan instrument untuk mengevaluasi kurikulum;</li> <li>4. Masih adanya tumpang tindih program studi;</li> <li>5. Sarana-prasarana pendukung proses pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya kompatibel untuk mendukung model pembelajaran aktif;</li> <li>6. Belum adanya instrumen penjaminan mutu untuk penyelenggaraan pendidikan jarak jauh (PJJ);</li> <li>7. Belum meratanya penyelenggaraan proses pembelajaran berbasis <i>e-Learning</i> di setiap Fakultas;</li> <li>8. Belum optimalnya pemanfaatan <i>system e-Learning</i> yang ada;</li> <li>9. Tingkat partisipasi mahasiswa S1 dalam proyek riset/penelitian dosen masih belum memuaskan.</li> </ol>





<p>penyelenggaraan <i>e-Learning</i> di UI;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>16. Tersedianya sistem <i>e-Learning</i> yang terintegrasi penunjang proses pembelajaran;</li> <li>17. Tersedianya berbagai konten digital yang dapat diakses dosen maupun mahasiswa secara <i>online</i>;</li> <li>18. Tersedianya tata tertib kehidupan kampus yang antara lain mengatur suasana akademik (SK MWA No. 008/SK/MWA-UI/2004) ;</li> <li>19. Diselenggarakannya pelatihan rutin terkait TIK untuk pembelajaran baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa melalui kegiatan OBM;</li> <li>20. Ditetapkannya UI sebagai <i>cyber campus</i>.</li> </ol>	
<p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UI menjadi acuan universitas/institusi lain dalam pengembangan kurikulum;</li> <li>2. Telah diterbitkannya UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>3. Meningkatnya peminat yang ingin mengikuti pendidikan di UI pada berbagai jenjang pendidikan dengan berbagai jalur masuk dan moda pembelajaran;</li> <li>4. Telah diterbitkannya Peraturan Menteri No. 24 tahun 2012 tentang pendidikan jarak jauh;</li> <li>5. Meningkatnya peminat dari berbagai perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri untuk melakukan kerjasama dalam pendidikan (<i>joint courses, twinning program, sandwich</i>) dan penelitian (<i>joint research</i>);</li> <li>6. Tersedianya berbagai hibah dari pihak eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat infrastruktur dan fasilitas TIK yang dapat menunjang berbagai kegiatan akademik.</li> </ol>	<p><b>Ancaman (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan peraturan perundang-undangan yang tidak (selalu) sinkron dengan kurikulum yang ada;</li> <li>2. Berubahnya status UI dari PT BHMN menjadi PT yang berstatus PTN Badan Hukum dapat mempengaruhi tata kelola UI;</li> <li>3. Pesatnya perkembangan TIK terutama yang mempengaruhi perkembangan teknologi pendidikan saat ini;</li> <li>4. Belum tersedia sistem yang handal untuk menghindari pencurian/penyalahgunaan hak cipta dari berbagai produk akademik UI;</li> <li>5. Peraturan sistem anggaran pemerintah yang kaku adakalanya dapat menyebabkan hambatan di dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan akademik.</li> </ol>

Tabel 2. SWOT Mahasiswa dan Lulusan

<p><b>Kekuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang sudah mapan;</li> <li>2. Peraturan akademik terkait kegiatan belajar mahasiswa telah diimplementasikan dengan konsisten;</li> <li>3. Tersedianya wadah dan kesempatan berkompetisi bagi mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat secara berkala;</li> <li>4. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan;</li> <li>5. Kegiatan ekstrakurikuler yang sangat beragam;</li> <li>6. Reputasi UI sebagai nilai tambah bagi</li> </ol>	<p><b>Kelemahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase mahasiswa yang DO dan mengundurkan diri masih diatas 6%;</li> <li>2. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam proyek riset masih belum memuaskan;</li> <li>3. Lulusan tepat waktu untuk magister dan doktor masih di bawah 50%;</li> <li>4. Adanya karakter lulusan UI yang kurang memuaskan pengguna lulusan (loyalitas dan arogansi/kesombongan).</li> <li>5. Belum banyak program "<i>international exposure</i>" bagi mahasiswa;</li> <li>6. Belum adanya tata kelola untuk alumni asing.</li> </ol>
---	--



<p>lulusan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Secara keseluruhan lulusan tepat waktu sudah diatas 50% dan IPK lulusan secara rata-rata diatas 3,00;</li> <li>8. Tingkat kepuasan lulusan tinggi dan adanya unit pengembangan karir bagi mahasiswa dan lulusan;</li> <li>9. Tingkat kepuasan pengguna lulusan UI pada tingkat cukup puas dan memuaskan di atas 90% dan tingkat kesesuaian bidang studi lulusan dengan pekerjaan mencapai di atas 60%.</li> </ol>	
<p><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya peminat untuk mengikuti pendidikan di UI pada semua jenjang pendidikan;</li> <li>2. Dunia kerja memandang UI sebagai institusi pendidikan yang memiliki reputasi yang baik.</li> <li>3. UI dapat menawarkan program pendidikannya ke berbagai negara berkembang.</li> </ol>	<p><b>Ancaman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyalahgunaan keterbukaan informasi dan jejaring sosial;</li> <li>2. Kompetisi antar perguruan tinggi di Asia dapat mempengaruhi kualitas input;</li> <li>3. Lulusan dari universitas negara maju yang membuka cabang di kawasan ASEAN;</li> <li>4. Lulusan dari perguruan tinggi lain yang mempunyai IPK lebih tinggi;</li> <li>5. Adanya kebijakan pemerintah memberi peluang perguruan tinggi luar negeri beroperasi di Indonesia, dapat berpengaruh pada penjaminan mutu di Indonesia.</li> </ol>

**Tabel 3. SWOT Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi UI sebagai Universitas Riset Kelas Dunia;</li> </ol> <p>Mutu Produktivitas Riset:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jumlah judul riset 2681 judul/3th dengan output 1095 artikel/3th;</li> <li>3. Sitasi dalam 262 artikel ilmiah;</li> <li>4. Rasio penerimaan dana riset sebesar 39 juta/dosen;</li> <li>5. Kualifikasi dosen baik untuk mendukung budaya riset (jumlah S3: 960);</li> <li>6. Kualitas mahasiswa UI yang baik juga mendukung budaya riset;</li> <li>7. Jumlah kerja sama dengan instansi luar UI yang cukup banyak.</li> <li>8. Keanggotaan UI di berbagai asosiasi dan jejaring universitas internasional.</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi budaya riset belum optimal;</li> <li>2. keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal;</li> <li>3. Mekanisme pendataan riset dan output yang belum optimal sehingga menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah;</li> <li>4. Pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun industri), masih harus ditingkatkan;</li> <li>5. Alokasi dana riset masih rendah untuk tingkat riset <i>world class</i>;</li> <li>6. Hasil penelitian belum optimal di dalam meningkatkan perolehan jumlah paten dan penghargaan internasional (jumlah 194 dalam 3 tahun terakhir).</li> <li>7. Sinergi dan koordinasi antar unit dalam pemanfaatan dan tata kelola kerjasama perlu ditingkatkan;</li> <li>8. Masih rendahnya jumlah profesor dan peneliti tamu asing ke UI;</li> <li>9. Masih rendahnya jumlah pengajar dan peneliti UI ke luar negeri.</li> </ol>
--	---



<p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbukanya pasar global dan regional menjadi eksternal <i>opportunities</i> untuk menempatkan lulusan di berbagai lembaga serta merekrut mahasiswa asing;</li> <li>2. Peningkatan jumlah kerjasama sehingga dapat mengundang lebih banyak mahasiswa asing, <i>visiting research associates/professors</i>;</li> <li>3. Meningkatnya kebutuhan universitas luar negeri untuk program singkat (<i>summer, study abroad, internship</i>).</li> </ol>	<p><b>Ancaman (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya persaingan akademik di tingkat nasional maupun internasional;</li> <li>2. Perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan UI relatif terbatas untuk dapat mengikutinya;</li> <li>3. Berubahnya status UI dari BHMN menjadi PTN kembali akan mengubah kebijakan pendanaan riset internal.</li> <li>4. Kesadaran akan kerjasama internasional yang kurang diimplementasikan akan berdampak pada hilangnya banyak kesempatan kolaborasi.</li> </ol>
---	---

## 2. Manajemen Akademik

Tabel 4. SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pelaksanaan evaluasi secara berkala, untuk kegiatan akademik di lingkungan UI.</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada sinergi fungsi dan integrasi organisasi antara Renbang dengan anggaran UI;</li> <li>2. Belum optimalnya koordinasi antara Pusat Administrasi Universitas dan fakultas terkait proses penyusunan RKAT;</li> <li>3. Belum adanya sistem penghargaan dan sanksi terhadap unit/fakultas yang memiliki kinerja baik dan kinerja buruk.</li> </ol>
<p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah melalui Dikti mendorong PT yang telah memperoleh penghargaan atas keberhasilannya dalam mengimplementasikan SPMI termasuk UI, untuk meningkatkan diri dengan melakukan evaluasi regional/internasional;</li> <li>2. Ada kesempatan mengadopsi standar penjaminan mutu di luar UI yang lebih baik untuk <i>continuous quality improvement</i> di UI.</li> </ol>	<p><b>Ancaman (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Peraturan Pemerintah atas status kelola Perguruan Tinggi.</li> </ol>

## II. Bidang Non Akademik

### 1. Prasyarat Kelembagaan

Tabel 5. SWOT Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi dan misi UI telah memiliki kekuatan hukum;</li> <li>2. Sudah ada strategi pencapaian sasaran 2012;</li> <li>3. Pada tahun 2012, UI telah berhasil mencapai ranking 273 di dunia dan nomor 59 di Asia menurut versi QS <i>World University Ranking</i>.</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Format Renstra UI belum sepenuhnya selaras dengan format Renstra Dikti;</li> <li>2. Renstra UI belum dilengkapi dengan indikator pencapaian kinerja tahunan.</li> </ol>
<p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan pasar global dapat mendukung pencapaian visi UI melalui kerja sama pendidikan dan penelitian;</li> <li>2. Jaringan alumni UI yang luas, termasuk di tingkat internasional.</li> </ol>	<p><b>Ancaman (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan pendidikan nasional.</li> </ol>

### 2. Tatanan Organisasi

Tabel 6. SWOT Tata Pamcng, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya aturan dasar perguruan tinggi dan peraturan yang mengatur tentang semua unsur, fungsi, dan peran dalam perguruan tinggi;</li> <li>2. Adanya pelaksanaan evaluasi secara berkala, untuk kegiatan akademik non akademik di lingkungan UI.</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada sinergi fungsi dan integrasi organisasi antara Renbang dengan anggaran UI;</li> <li>2. Belum optimalnya koordinasi antara Pusat Administrasi Universitas dan fakultas terkait proses penyusunan RKAT;</li> <li>3. Belum adanya sistem penghargaan dan sanksi terhadap unit/fakultas yang memiliki kinerja baik dan kinerja buruk.</li> </ol>
<p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah melalui Dikti mendorong PT yang telah memperoleh penghargaan atas keberhasilannya dalam mengimplementasikan SPMI termasuk UI, untuk meningkatkan diri dengan melakukan evaluasi regional/internasional;</li> <li>2. Ada kesempatan mengadopsi standar penjaminan mutu di luar UI yang lebih baik untuk <i>continuous quality improvement</i> di UI.</li> </ol>	<p><b>Ancaman (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Peraturan Pemerintah atas status kelola Perguruan Tinggi.</li> </ol>

### 3. Sistem Manajemen Keuangan

Tabel 7. SWOT Pembiayaan

<p><b>Kekuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reputasi UI dengan predikat opini WTP dari akuntan publik;</li> <li>2. Sumber pendanaan dari pemanfaatan aset <i>tangible</i> dan <i>intangible</i>;</li> <li>3. Penerapan integrasi keuangan;</li> <li>4. Sistem teknologi informasi keuangan yang terpadu (Orafin, SIPKA dan SIMKAS).</li> </ol>	<p><b>Kelemahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proporsi sumber pendapatan pendidikan (BP) masih dominan;</li> <li>2. Pengelolaan investasi finansial belum optimal;</li> <li>3. Aturan-aturan pengelolaan keuangan belum mendukung perguruan tinggi yang otonom;</li> <li>4. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja keuangan belum penuh, menyeluruh dan disertai rencana tindak lanjut.</li> <li>5. Proses pembayaran kegiatan yang masih lama dan panjang.</li> </ol>
<p><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecenderungan meningkatnya sumber pendanaan universitas;</li> <li>2. Tingginya kepercayaan publik;</li> <li>3. Hibah-hibah, beasiswa dan lain-lain dari dalam dan luar negeri;</li> <li>4. UU Perguruan Tinggi yang berpihak pada dukungan pendanaan bagi perguruan tinggi.</li> </ol>	<p><b>Ancaman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi dana pemerintah (APBN) masih terbatas;</li> <li>2. Aturan pemerintah yang membatasi fleksibilitas pengelolaan dana;</li> <li>3. Perkembangan iptek terhadap kecukupan alokasi dana pendidikan.</li> </ol>

### 4. Sistem Manajem SDM

Tabel 8. SWOT Sumber Daya Manusia

<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah ada definisi pegawai tetap, baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan;</li> <li>2. Sudah ada sistem dasar kesejahteraan baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan;</li> <li>3. Sudah ada sistem imbalan yang berdasarkan merit dan kependidikan.</li> <li>4. Profil ketenagaan dapat diketahui dengan akurasi yang tinggi (kecuali departemen di FISIP dan FK);</li> <li>5. Sudah bisa dilakukan analisis kecukupan dan kesesuaian;</li> <li>6. Sudah ada pelatihan dasar profesi untuk tenaga kependidikan.</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada sistem rekrutmen dan seleksi terpadu dalam sistem kepegawaian "<i>dual system</i>" (sistem PNS dan sistem ketenagakerjaan);</li> <li>2. Beberapa kebijakan yang sudah dijalankan belum memiliki legal basis;</li> <li>3. Belum bisa dipenuhi kecukupan dan kesesuaian tenaga kependidikan;</li> <li>4. Profil tenaga kependidikan sudah diketahui, namun belum dilakukan optimasi melalui mutasi dan rotasi;</li> <li>5. Belum ada legal basis tentang peraturan kerja dan kode etik, yang menyebabkan ketidak-konsistenan dalam keputusan terkait sengketa-sengketa kepegawaian dan ketenagakerjaan;</li> <li>6. Belum ada rencana pengembangan SDM yang sesuai dengan kepakaran yang diperlukan.</li> </ol>
--	---



Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya minat untuk bekerja di UI baik sebagai tenaga pendidik dan kependidikan;</li> <li>2. Tersedianya berbagai sumber beasiswa untuk studi lanjut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan formasi dalam penerimaan PNS.</li> </ol>

## 5. Sistem Manajemen Prasarana

Tabel 9. SWOT Sarana dan Prasarana

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan PS yang dilakukan adalah pencatatan aset UI dengan menggunakan SIMAK BMN dan SIMAF UI;</li> <li>2. Pemanfaatan PS memiliki Draft Pedoman Umum Peminjaman dan Penggunaan Fasilitas UI pada tahun 2011 dan akan diberlakukan pada tahun 2012;</li> <li>3. Pemeliharaan PS dilaksanakan dengan berpedoman pada Permen PU No:24/PRT/M/2008 tentang pedoman pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung;</li> <li>4. Memiliki Unit Layanan Pengadaan (ULP) yang terintegrasi sebagai team pengadaan PS;</li> <li>5. Memiliki Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) sebagai media dalam pelaksanaan pengadaan PS;</li> <li>6. Sampai akhir tahun 2011 PAUI memiliki lebih dari 40 ahli pengadaan bersertifikasi Negara;</li> <li>7. Mempunyai sistem pengkodefikasian ruangan dan barang untuk memudahkan inventarisasi barang/aset;</li> <li>8. mempunyai Masterplan yang telah disetujui Walikota Depok;</li> <li>9. UI telah mencatat sarana dan prasarana dalam SIMAK-BMN sesuai dengan Per Men Keu (terlampir dalam portofolio);</li> <li>10. Universitas Indonesia memiliki total asset pada tahun 2011 sebesar Rp. Bekasi, Tangerang, dan Depok;</li> <li>11. Sarana dan Prasarana kawasan yang mudah diakses setiap saat, seperti bis kuning dan sepeda kuning/jalur khusus sepeda;</li> <li>12. Sarana dan Prasarana pendidikan cukup baik dalam suasana kampus hijau seperti tersedianya hutan kota, danau sebagai penyerapan, keanekaragaman flora dan fauna, dan taman baobab perpustakaan;</li> <li>13. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sarana dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permasalahan dalam proses inventarisasi adalah belum semua unit kerja di UI dapat melakukan pencatatan inventaris secara keseluruhan;</li> <li>2. Pemanfaatan sarana dan prasarana, baik oleh mahasiswa maupun dosen belum optimal;</li> <li>3. Penggunaan LPSE yang belum tersosialisasi secara menyeluruh terhadap penyedia/rekan;panitia pengadaan(fakultas);dan user;</li> <li>4. Rencana, Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang belum mempunyai SK;</li> <li>5. Pemanfaatan aset yang belum optimal baik oleh mahasiswa maupun dosen</li> <li>6. Belum diterapkannya secara sempurna Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Sarana dan Prasarana;</li> <li>7. Belum optimalnya penyerapan dana DIPA dan Damas dalam pelaksanaan pemeliharaan karena keterbatasan waktu dan SDM;</li> <li>8. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana antara PAU dan Fakultas yang belum sepenuhnya terintegrasi.</li> </ol>

Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah mahasiswa sehingga memerlukan sarana dan prasarana yang lebih baik;</li> <li>2. Kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan pihak ketiga baik di tingkat nasional maupun internasional yang terbuka luas, khususnya dalam peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana baik akademik maupun non akademik;</li> <li>3. Meningkatnya alckasi DIPA untuk peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana UI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyerapan dana DIPA yang tidak optimal menyebabkan berkurangnya alokasi DIPA pada tahun berikutnya, sehingga menghambat pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana;</li> <li>2. Iklim persaingan dengan universitas yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik serta pesatnya kemajuan teknologi apabila tidak diiringi dengan pengembangan SDM yang memadai maka UI akan tertinggal;</li> <li>3. Di masa yang datang, biaya pemeliharaan dan operasional sarana dan prasarana semakin tinggi.</li> </ol>

Tabel 10. SWOT Sistem Informasi

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada SK MWA UI No. 008/SK/MWA-UI/2010, dan SK Rektor UI No. 348A/SK/R/UI/2009 tentang <i>blueprint ICT</i>;</li> <li>2. Adanya <i>Platform</i> yang sama;</li> <li>3. Ada sistem dan proses baku pada unit kerja teknologi informasi;</li> <li>4. Cakupan intranet seluruh kampus;</li> <li>5. Tata letak bangunan melingkari kampus;</li> <li>6. Ada Jaringan <i>Wide Area Network (WAN)</i> → JUITA;</li> <li>7. Ada Pelatihan Sistem Informasi regular;</li> <li>8. Ada aturan untuk menjaga keamanan informasi;</li> <li>9. Ada sistem <i>disaster recovery</i>;</li> <li>10. PPSI tersertifikasi ISO sejak 2009.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum menggunakan infrastruktur bersama;</li> <li>2. <i>Turn over</i> SDM yang tinggi;</li> <li>3. Lokasi <i>data center</i> menyulitkan pengamanan;</li> <li>4. Pertambahan luas ruang kerja tidak memadai;</li> <li>5. Pemanfaatan data belum berbagai sistem belum sempurna;</li> <li>6. Peralatan sudah mulai <i>obsolete</i>;</li> <li>7. Infrastruktur di unit/fak masih tersebar.</li> </ol>
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan teknologi informasi pengolahan data dengan kompleksitas lebih tinggi;</li> <li>2. Penyediaan layanan pembelajaran jarak jauh.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hilangnya sebagian informasi yang berkaitan dengan proses;</li> <li>2. Keandalan sistem informasi belum optimal;</li> <li>3. Perkembangan teknologi yang pesat.</li> </ol>

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 17 April 2013

Pjs. Rektor



Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc  
NIP 195309091978031003